

PENGARUH MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURUSMK BAITUL HAMDI BOARDING SCHOOL PANDEGLANG BANTEN

Siti Apipah¹, Drs. Firdaus Putra², MMGazali, SE.,MM³

^{1,2,3} Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Email :

[¹apipahepah@gmail.com](mailto:apipahepah@gmail.com)

[²firdausputraa@gmail.com](mailto:firdausputraa@gmail.com)

[³rahman.gazali@gmail.com](mailto:rahman.gazali@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru. Penelitian ini dilakukan di SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten. Responden dalam penelitian ini adalah guru, jumlah populasi guru dalam penelitian ini adalah 30 orang. Metode sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Metode Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif, dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yaitu statistik asumsi klasik, uji statistik korelasi dan determinasi, uji regresi dan uji hipotesis. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data primer penulis menggunakan teknik penyebaran kuisioner kepada 30 guru di SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi terhadap Kinerja Guru SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,987 > 2,048$. Terdapat pengaruh yang positif antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,793 > 2,048$. Terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten. Hal ini dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $9,293 > 3,34$. Pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 9,565 + 0,254X_1 + 0,548X_2$.

Kata Kunci: Motivasi, Kepuasan kerja dan Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Indikator kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya dan indikator sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakatnya. Semakin tinggi sumber daya manusianya maka semakin baik tingkat pendidikannya, dan demikian pula sebaliknya.

LANDASAN TEORI

1. MANAJEMEN SUMBER DAYAMANUSIA

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu hubungan atau prosedur yang mengatur tentang pendayagunaan tenaga kerja atau pegawai terhadap keterampilan, motivasi serta pengembangan agar hal tersebut dapat dikembangkan secara maksimal sehingga akhirnya dapat mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut desain pekerjaan, perencanaan pegawai, seleksi dan penempatan, pengembangan pegawai, pengolahan karir, evaluasi kinerja sampai dengan masa pension.

Menurut Arif Yusuf Hamali (2018:6), menyatakan bahwa fungsi dari manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan dan pengadaan
- d. Pengendalian
- e. Pengembangan
- f. Kompensasi
- g. Pemeliharaan
- h. Kedisiplinan
- i. Pemberhentian

Adapun manfaat sumber daya manusia adalah:

- a. Produktivitas dari karyawan yang sudah ada semakin meningkat
- b. Penentuan kebutuhan tenaga kerja atau karyawan
- c. Penanganan informasi ketenagakerjaan
- d. Penelitian

2. MOTIVASI

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu.

Djamarah (2002), menyatakan bahwa definisi motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan



tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.

Mulyasa (2003), menyatakan bahwa motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku searah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.

Gitosudarmo dalam Sutrisno (2009), menyatakan bahwa motivasi untuk bekerja ini sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas perusahaan.

Indikator Motivasi adalah:

- 1) Motif
- 2) Harapan
- 3) Insentif

3. KEPUASAN KERJA

Menurut Achmad dkk (2010), menyatakan bahwa yaitu untuk meningkatkan semangat kerja karyawan, meningkatkan produktivitas, menurunkan tingkat absensi, meningkatkan loyalitas karyawan dan mempertahankan karyawan untuk tetap bekerja di suatu perusahaan.

Seorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap kerja itu, seorang yang tidak puas dengan pekerjaannya menunjukkan sikap yang negatif terhadap pekerjaan itu. (Robbins, 2001) Indikator Kepuasan Kerja adalah:

1. Pekerjaan itu sendiri
2. Gaji atau imbalan
3. Kesempatan promosi
4. Pengawasan
5. Kondisi kerja

4. KINERJA GURU

Menurut Teori Gibson dalam Supardi (2013) menyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh tiga kelompok variabel yaitu variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologi.

Menurut Donni Juni Priansa (2014) menyatakan bahwa Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Sekolah merupakan jaringan budaya yang dapat menjadi ukuran dari semua panutan budaya yang ada di sekelilingnya.

Kinerja guru merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, hasil kerja dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Indikator Kepuasan Kerja adalah:

1. Menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Mengingatkan siswa konsep atau prinsip yang telah dipelajari
4. Menyampaikan materi pembelajaran

KERANGKA KERJA TEORITIS

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Berdasarkan uraian di atas, hubungan Motivasi (X_1), secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hubungan Kepuasan Kerja (X_2), secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hubungan Motivasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten.

H_{a1} : Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten.

H_{02} : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Baitul Hamdi

Boarding School Pandeglang Banten.

Ha₂ : Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK BaitulHamdi Boarding School PandeglangBanten.

H₀₃ : Motivasi dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten.

Ha₃ : Motivasi dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Baitul Hamdi Boarding SchoolPandeglang Banten.

METODOLOGI PENELITIAN

1. DESAIN PENELITIAN

Menurut Noor (2017:108), menyatakan bahwa desain penelitian dibagi dalam dua bagian besar, yaitu secara menyeluruh dan parsial.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat variabel independent atau variabel yang mempengaruhi dan variabel dependent atau variabel yang dipengaruhi yang pada penelitian ini yaitu pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Sementara yang menjadi objek penelitian adalah SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten yang berlokasi di daerah menes pandeglang banten.

Menurut Sugiyono (2016), menyatakan bahwa terdapat dua jenis metode penelitian, yaitu:

- a. Metode penelitian kuantitatif
- b. Metode penelitian kualitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana data yang diperoleh adalah hasil dari penyebaran angket (kuisisioner). Obyek dalam penelitian ini adalah SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten yang beralamat di Jl. Raya Labuan KM.11 Kp.Nanggorak, Alaswangi, Kec. Menes, Kab. Pandeglang Banten Indonesia. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah guru pada SMK Baitul Hamdi BoardingSchool Pandeglang Banten.

Secara umum pengambilan data penelitian ini adalah data primer yang akan diambil dari angket (kuisisioner) pada guru SMK. Dari data hasil penelitian yang dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, kemudian data yang sudah valid dan reliable

selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik, kemudian akan dilakukan uji korelasi, uji regresi sederhana dan regresi berganda, kemudian dilakukan uji hipotesis yaitu uji T dan uji F. Dalam penelitian ini uji dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistic Program for Social Science* (SPSS).

Definisi oprasional variabel penelitian adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur. Pengertian dari variabel-variabel yang diteliti dan yang akan dianalisis dari penyebaran angket (kuisisioner). Obyek dalam penelitian ini adalah SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten yang beralamat di Jl. Raya Labuan KM.11 Kp.Nanggorak, Alaswangi, Kec. Menes, Kab. Pandeglang Banten Indonesia. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah guru pada SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten.

Secara umum pengambilan data penelitian ini adalah data primer yang akan diambil dari angket (kuisisioner) pada guru SMK. Dari data hasil penelitian yang dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, kemudian data yang sudah valid dan reliable selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik, kemudian akan dilakukan uji korelasi, uji regresi sederhana dan regresi berganda, kemudian dilakukan uji hipotesis yaitu uji T dan uji F. Dalam penelitian ini uji dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistic Program for Social Science* (SPSS).

Definisi oprasional variabel penelitian adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur. Pengertian dari variabel-variabel yang diteliti dan yang akan dianalisis lebih lanjut, yaitu: motivasi, kepuasan kerja dan kinerja guru. Adapun ukuran yang dipakai dalam oprasionalisasi variabel ini akan disesuaikan dengan masing-masing indikator.

2. SAMPEL

Menurut Setiawan (2018:151), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Jumlah elemen dalam sampel lebih sedikit dari elemen populasinya. Dalam pengambilan sampel diperlukan metode yang tepat agar diperoleh sampel yang tepat dan juga sampel yang representatif serta dapat menggambarkan populasi secara maksimal.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3. METODE PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2002), menyatakan bahwa metode pengumpulan data yang umumdigunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, kuesioner dan observasi.

4. JENIS PENGUMPULAN DATA

- a. Data kuantitatif
- b. Data kualitatif

5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- a. Data primer
- b. Data sekunder

6. UJI INSTRUMEN PENGUMPULAN

- a. Uji Validitas

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

- b. Uji Reliabilitas

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right]$$

7. UJI ASUMSI KLASIK

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinearitas
- c. Uji Heteroskedastisitas

8. UJI STATISTIK KORELASI DAN DETERMINASI

- a. Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Korelasi parsial dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{\sqrt{(rx_1y)^2 + 2 \cdot (rx_1y)(rx_2y)(rx_1x_2y)}}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

b. Uji Korelasi Simultan

Menurut Sugiyono (2015:231), menyatakan bahwa korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel bebas. Adapun rumus korelasi secara simultan sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2y} = \frac{\sqrt{(rx_1y)^2 + 2 \cdot (rx_1y)(rx_2y)(rx_1x_2y)}}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

c. Koefisien Determinasi Adapun rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- d. Uji Regresi Menurut Ridwan (2013:147), menyatakan bahwa regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang, berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.

e. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma y \cdot \Sigma x^2 - \Sigma x \cdot \Sigma xy}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

- f. Uji Regresi Berganda Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor di naik turunkan nilainya (Sugiyono, 2018:69) dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu Motivasi (x_1) dan Kepuasan Kerja (x_2).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah dugaan dari penelitian terhadap suatu objek yang diteliti sesuai atau tidak dengan kenyataan. Adapun cara yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi melalui uji T dan uji F. Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel-variabel terikat. Setiap koefisien yang dihasilkan perlu diuji dengan t untuk mengetahui signifikansi dan masing-masing korelasi.

Adapun langkah-langkah pengujiannya dengan menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternative seperti yang tertera di bawah ini.

- 1) $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru. $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru.
- 2) $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja guru.

$H_2 : \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja guru.

Sedangkan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Adapun kriteria dan aturan pengujian ini dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sehingga dapat diketahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Untuk mengetahui H_0 diterima atau ditolak dapat dilihat dari:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi atau kepuasan kerja terhadap kinerja guru.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi atau kepuasan kerja terhadap kinerja guru.

b. Uji F

Pengujian ini dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan

variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Fhitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

ANALISIS PEMBAHASAN

Latar Belakang Sekolah Baitul Hamdi adalah sebuah lembaga Yayasan amanah dari KH. Qosim Abdurrahman Ma'shum dan Umi Faiqoh Hasanah. Dimana mereka ingin membangun lembaga pendidikan yang nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat. Untuk penanggung jawab proses berjalannya Yayasan Baitul Hamdi diberikan kepada anak dan menantu yang bernama Eneng Nurcahyati dan Ari Ekoprianto.

Pada tahun 1999 mulai proses pembangunan. Berdasarkan fungsi dan kegunaan bangunan tersebut digunakan untuk lembaga social, pendidikan dan usaha bisnis. Pada tahun 2000 berbagai macam usaha sudah berjalan, mulai dari peternakan sapi, itik petelur, budidaya lele, perkebunan, usaha penginapan dll. Pada tahun 2003 lembaga pendidikanpun sudah dibuka, mulai dari tingkat MDA dan PERWIRA D1 (Pesantren Wirausaha Agribisnis). Pesantren Wirausaha Agribisnis dimulai sejak tahun 2003, pendidikan yang sejajar dengan Diploma ini dipadukan dengan kegiatan kepesantrenan modern, dimana para santri dibekali dengan ilmu pertanian, wirausaha dan training. Namun Pesantren Wirausaha Agribisnis (PERWIRA) ini hanya berjalan sampai 4 angkatan saja karena adanya beberapa kendala sehingga tidak bisa dilanjutkan. Seiring berjalannya waktu, dengan fasilitas yang sudah dibangun dan hubungan dengan dunia pariwisata saat itu sangat baik pada akhirnya Yayasan Baitul Hamdi mengadakan pendidikan jenjang SMA pada tahun 2009 dan diberi nama SMK Pariwisata Baitul Hamdi. Memiliki jurusan Akomodasi Perhotelan dan Tata Kecantikan diharapkan dapat membantu para siswa/siswi agar menjadi lulusan yang memiliki kemampuan dan kompeten dibidangnya.

Tidak sampai disitu SMK Baitul Hamdi terus melakukan upaya guna meningkatkan pendidikan. Sekolah yang memiliki letak strategis inipun akhirnya membuat fasilitas berupa Asrama putra putri. Karena mulai banyak peminat dari berbagai daerah, SMK Baitul Hamdi kemudian membuka jurusan baru yaitu Teknik Otomotif dan Teknik Komputer Jaringan & Telekomunikasi (TKJT) Saat diresmikan SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten Ir. Ari Ekoprianto MT. M.par sudah menjabat sebagai Kepala Sekolah. Dan karena kinerjanya yang baik akhirnya SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten dipercaya oleh beberapa Hotel ternama untuk bekerjasama. Seperti Hotel Aston Anyer, Aston

Cilegon, Sahid Mutiara Karawaci, Le Dian Serang, Lemo Hotel, Fave Hotel dan Le Semar Hotel. Penyelesaian Masalah Setelah menganalisa dan menghitung data-data yang didapatkan melalui kuesioner dari 30 responden, selanjutnya dari hasil tersebut digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan rumusan masalah pada BAB 1, sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten? Berdasarkan penelitian diperoleh hasil Motivasi (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) dilihat dari t_{hitung} sebesar 2,987 > t_{tabel} 2,048. Dengan tingkat hubungan sedang karena $r = 0,415$ berada pada tingkat hubungan 0,41 s/d 0,60. Sedangkan besarnya pengaruh koefisien determinasi sebesar 17,2% sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis regresi diperoleh $Y = 24,978 + 0,458X_1$, artinya jika tidak ada kenaikan nilai Motivasi (X_1), maka nilai Kinerja Guru (Y) sebesar 24,978 satuan. Kemudian Kinerja Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,458 satuan. Jika Motivasi (X_1) bertambah sebesar 0,458 satuan.
- b. Apakah terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten? Berdasarkan penelitian diperoleh hasil Kepuasan Kerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,793 > t_{tabel} 2,048. Dengan tingkat hubungan sedang karena $r = 0,551$ berada pada tingkat hubungan 0,41 s/d 0,60. Sedangkan besarnya pengaruh koefisien determinasi sebesar 30,4% sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis regresi diperoleh $Y = 16,174 + 0,659X_2$, artinya jika tidak ada kenaikan nilai Kepuasan Kerja (X_2), maka nilai Kinerja Guru (Y) sebesar 16,174 satuan. Kemudian Kinerja Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,659 satuan. Jika Kepuasan Kerja (X_2) bertambah sebesar 0,659 satuan.
- c. Apakah terdapat pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten?

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil Motivasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) dilihat dari F_{hitung} sebesar 9,293 > F_{tabel} sebesar 3,34. Dengan tingkat hubungan cukup $r = 0,590$ berada pada tingkat hubungan cukup 0,41 s/d 0,60. Sedangkan besarnya pengaruh koefisien determinasi 34,8% sisanya sebesar 65,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis regresi diperoleh $Y = 9,565 + 0,254X_1 + 0,548X_2$ artinya jika tidak ada peningkatan nilai Motivasi (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2), maka Kinerja Guru (Y) sebesar 9,565 satuan. Kinerja Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,254 satuan, jika Motivasi (X_1) bertambah sebesar 0,254 satuan, saat mana Kepuasan Kerja (X_2) dianggap tetap (*ceteris paribus*). Selanjutnya Kinerja Guru (Y) akan meningkat

sebesar 0,548 satuan, jika Kepuasan Kerja (X_2) bertambah sebesar 0,548 satuan, saat mana Motivasi (X_1) satuan dianggap tetap (ceteris paribus).

PENUTUP

Kesimpulan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi terhadap Kinerja Guru pada SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,987 > 2,048$
- Terdapat pengaruh yang positif antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,793 > 2,048$
- Terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi dan Kepuasan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Guru pada SMK Baitul Hamdi Boarding School Pandeglang Banten. Hal ini dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $9,293 > 3,34$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi dan Kepuasan Kerja memiliki pengaruh yang cukup terhadap Kinerja Guru SMK Baitul Hamdi Boarding School. Terkait dengan hasil penelitian ini maka Kinerja Guru dapat ditingkatkan lagi melalui pemberian perhatian terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja dalam melaksanakan tugasnya.

- Kepala Sekolah Sebaiknya lebih dapat mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan para guru dalam mengajar. Karena hal ini dapat meningkatkan Motivasi dan Kepuasan Kerja. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan terhadap guru yang berprestasi, memberikan kompensasi yang memadai, menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan kesempatan bagi para guru untuk maju.
- Guru
Meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Seperti lebih dapat menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, serta menjadi rekan kerja yang bersahabat dan mendorong rekan-rekannya untuk maju.
- Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah sampel dan variabel lain. Sehingga didapat hasil penelitian yang lebih maksimal.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

d. Bagi Akademis

- 1) Penelitian yang akan datang dalam pengambilan data primer tidak hanya dengan kuesioner, perlu dengan observasi lapangan dan wawancara langsung kepada responden sehingga hasil analisis yang diperoleh menjadi komprehensif.
- 2) Saran bagi akademis lainnya adalah lebih mempelajari mengenai tahapan kinerja guru karena studi ini memiliki ruang lingkup yang sangat luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdurrahma. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: Rineka Cipta.
2. Achmad dkk. (2010). Manajemen Pemasaran (Ringkasan Praktis, Teori, Aplikasi & Tanya Jawab). Bandung: Linda Karya.
3. A. Dale Timpe. (2006). Kinerja. Jakarta: PT. Gramedia.
4. Agus Sunyoto. (1999). Modul Manajemen Sumber Daya Manusia. Badan Penerbit. IPWI. UNTARA.
5. Djamarah. (2002). Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.
6. Donni Juni Priansa. (2014). Kinerja dan Profesionalisme Guru.. Bandung: Alfabeta.
7. Ghozali. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
8. Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Edisi Sembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
9. Karya. Ilyas. (2002). Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian: Pusat Kajian Kesehatan FKMUI. Depok.
10. Mangkunegara. (2006). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT. Refika Aditama. Bandung.
11. Mangkunegara. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosda
12. Mulyasa. (2003). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
13. Noor. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana.
14. Ridwan. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
15. Setiawan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
16. Sugiyono. (2002). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
17. Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung:Alfabeta.
18. Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode). Bandung: Alfabeta.
19. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
20. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
21. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta.
22. Supardi. (2002). Sistem Manajemen Kinerja. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
23. Supardi. (2013). Kinerja Guru. Depok: Rajawali Pers.



24. Sutrisno. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama : Kencana Prenada Media Group.
25. Syofian Soregar. (2016). Statistika Deskriptif Untuk Penelitian di Lengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
26. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

